

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

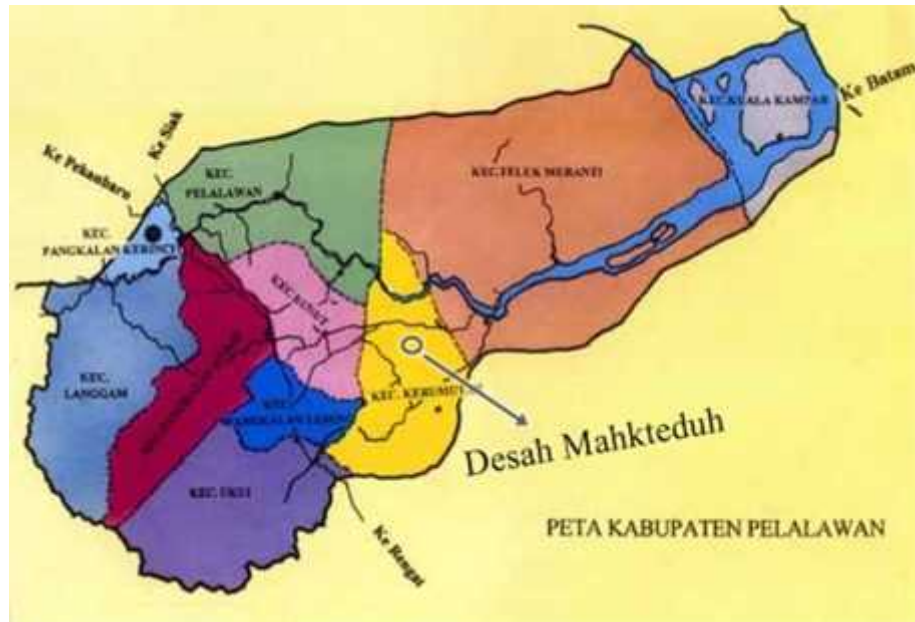
Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan dan Laboratorium Pemuliaan dan Genetika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2013.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alkohol, kertas koran, tali pelastik serta daun durian. Alat yang digunakan adalah kamera, jangka sorong, hektar, buku tulis, pensil, parang dan papan press.

3.3. Koleksi Sampel

Berdasarkan survey yang telah dilakukan di Desa Makhteduh Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan diperoleh enam jenis durian, yaitu durian Tembaga, Sangkeang, Jantung, Daun, Gontam dan Hijau. Setiap kultivar diambil 5 pohon per kultivar, setiap pohon diambil 25 daun secara acak, sehingga sampel yang dikoleksi adalah 750 daun. Daun yang diambil adalah daun yang tidak rusak atau daun yang tanpa ada kerusakan yang jelas serta sudah matang atau tua, Posisi daun yang diambil yaitu percabangan ke dua tanaman durian. Daun yang diambil dibuat herbarium dan dibawa ke laboratorium, setelah dirapikan dan disusun lalu disimpan sampai dilakukan pengukuran. Ada pun lokasi penelitian dapat dilihat pada peta Kabupaten Pelalawan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Peta Kabupaten Pelalawan.

3.4. Cara Pembuatan Herbarium

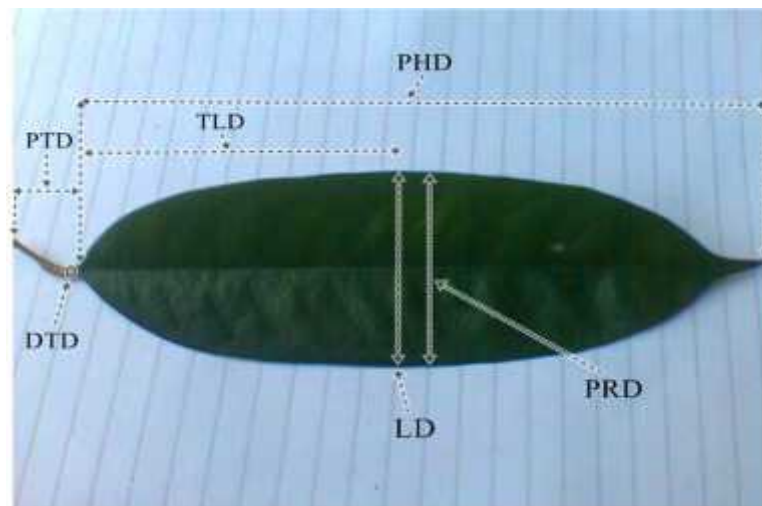
Koleksi sampel dibuat herbarium dengan tujuan untuk dokumentasi. Bagian tanaman yang dibuat herbarium adalah daun durian dari masing-masing kultivar durian yang ada di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Langkah pembuatan herbarium yaitu mengambil daun durian yang akan dibuat herbarium, daun yang diambil adalah daun yang tidak rusak atau tanpa kerusakan yang jelas dan daun yang sudah matang berwarna hijau tua. Kemudian lakukan pembersihan dari kotoran yang menempel pada daun. Pada saat pengambilan material herbarium perlu dilakukan pencatatan data tumbuhannya, terutama karakter/ sifat yang akan hilang jika diawetkan.

Pencatatan data tumbuhan dengan menggunakan buku catatan atau blangko isian/ *tally sheet* (Onrizal, 2005). Bersama dengan pencatatan identitas tumbuhan tersebut, dibuat juga label gantung yang diikat pada material herbarium.

Satu label untuk satu spesiemen (contoh). Pada setiap label gantung ditulis kode (singkatan nama), kolektor (pengumpul), nomor koleksi, nama lokal (daerah), tumbuhan yang dikumpulkan, lokasi pengumpulan dan tanggal (Onrizal, 2005). Setelah material herbarium diberi label gantung dan dirapikan. Kemudian material tersebut dimasukkan ke dalam lipatan kertas koran. Satu lipatan kertas koran untuk satu spesiemen, lipatan kertas koran yang berisi material herbarium tersebut ditumpuk jadi satu di atas yang lainnya.

3.5. Karakterisasi Morfologi Tanaman Durian

Karakterisasi morfologi tanaman durian yang diamati yaitu karakter morfologi pada bagian daun durian lokal. Ada pun cara pengukuran daun durian dan karakter-karakter daun durian yang diamati pada durian lokal dapat dilihat pada Gambar 3.2. dan Tabel 3.1.



Gambar 3.2 Cara pengukuran daun durian, Keterangan: (PTD) Panjang tangkai daun, (PHD) Panjang helaian daun, (LD) Lebar daun, (TLD) Tinggi lebar daun maksimal, (DTD) Diameter tangkai daun, (PRD) Panjang pertengahan daun.

Tabel 3.1. Karakter Morfologi pada Bagian Daun Durian Lokal

Singkatan	Keterangan
Morfologi Karakter	
PTD	Panjang tangkai daun
PHD	Panjang helaian daun (PTD + PHD)
TPD	Total panjang daun
LD	Lebar daun
TLD	Tinggi lebar daun maksimal (panjang lamina dari dasar ke bagian paling lebar)
DTD	Diameter tangkai daun
PRD	Panjang pertengahan daun
JUD	Jumlah urat daun
PSP	Panjang daun sepertiga dari pangkal
PSU	Panjang daun sepertiga dari ujung
PDT	Panjang daun dari dasar ke bagian terlebar (PHD-TLD)
Kombinasi karakter	
PTX	Panjang tangkai daun x 100/ total panjang daun
TLDX	Tinggi lebar daun maksimal x 100/ total panjang daun
PDTX	Panjang daun dari dasar ke bagian terlebar x 100/ total panjang daun
PDL	Panjang daun/ lebar daun
PDTLD	Panjang daun dari dasar ke bagian terlebar/lebar daun

3.6. Rancangan Penelitian dan Analisis Data

Rancangan penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), adapun rumusnya secara umum dinyatakan dengan model matematis yaitu: $Y_{ijk} = \mu + \alpha_i + \beta_j + \gamma_k + \epsilon_{ijk}$, dimana: Y_{ijk} = Pengamatan karakter ke-i, karakter ke- j dan ulangan ke-k, μ = Nilai rerata harapan (*mean*), α_i = Pengaruh faktor karakter, β_j = Pengaruh galat, dari rata-rata dirata-rata tiap kutivar dan dibuat dendogram. Fungsinya dibuat dendogram yaitu untuk melihat hubungan kekerabatan. Analisis Anova dengan

software SAS Versi 9.1 (Statistical Analysis System). Data hasil pengukuran, nilai rata-rata masing parameter kultivar digunakan untuk analisis cluster. Dendogram dibuat menggunakan *software* minitab, versi 11.